

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah pendekatan logis untuk mendapatkan informasi sebagai tujuan dan penggunaan eksplisit. Berdasarkan empat slogan harus difokuskan untuk menjadi strategi penelitian spesifik, informasi data, tujuan, dan kegunaan. Dalam mencapai tujuan penelitian tersebut maka peneliti menyajikan beberapa metode yang berhubungan dengan penelitian yakni :

A. Jenis dan Pendekatan

Berangkat dari masalah serta tujuan maka metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan proses eksplorasi serta mengamati makna masalah kemanusiaan dijelaskan oleh definisi perilaku individu dan kelompok. Sebagaimana kutipan dari sugiyono, sharan B. And merriam, *qualitative research; a guide to design and implementation* mengatakan bahwa metode kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang bertujuan untuk menemukan dan mendefinisikan kondisi fenomena secara sentral, metode kualitatif seluruh tujuannya yakni untuk meraih pemahaman bagaimana orang-orang merasakan dalam proses kehidupannya serta memberikan makna lalu menguraikan bagaimana orang menginterpretasikan pengalamannya. Oleh karena itu kita dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah semacam penelitian yang mendefinisikan atau menggambarkan suatu objek, peristiwa, atau kondisi dengan tujuan menarik kesimpulan tentang hal tersebut untuk mencapai ketentuan yang berlaku untuk semua orang secara umum.¹ Sementara Sugiyono sebagaimana yang dikutip oleh Amir Hamzah mendefinisikan pendekatan deskriptif sebagai strategi untuk merumuskan masalah yang terkait dengan keberadaan variabel independen pada satu atau lebih variabel (variabel mandiri didefinisikan sebagai variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen tidak diragukan lagi akan selalu dipasangkan dengan variabel dependen), kita akan menggunakan definisi ini dalam artikel ini. Selanjutnya, tujuan dari teknik deskriptif adalah untuk secara

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018). 4

sistematis dan akurat menghubungkan gambar dengan fakta, kualitas, dan objek dari fenomena yang sedang dipelajari.²

B. *Setting* Penelitian

Pada proyek penelitian ini dilakukan pada industri meubel UD Rizky Antique & Furnitur yang bertempat di desa ngelowetan rt 01 rw 01 kecamatan mijen kabupaten demak. Dipilihnya topik penelitian ini dikarenakan UD Rizky Antique & Furnitur telah berhasil dalam mempertahankan eksistensinya ditengah adanya kemunculan berbagai kompetitor yang serupa, peneliti memilih UD Rizky Antique & Furnitur untuk mencari dan menambah pengetahuan mengenai data penelitain.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini subyek yang akan di teliti yakni strategi promosi yang di terapkan oleh meubel UD Rizky Antique & Furnitur serta kualitas produk melalui bahan baku dan proses produksi yang di pakai dalam membuat sebuah funitur serta bagaimana proses produksi bahan baku tersebut sehingga dapat meningkatkan volume omset penjualan. Adapun inforan pada penelitain ini yakni :

1. Pemilik UD Rizky Antique & Furnitur
2. Karyawan UD Rizky Antique & Furnitur yang telah bergabung selama lebih dari dua tahun.
3. Konsumen UD Rizky Antique & Furnitur dengan kriteria pernah membeli produk furnitur di UD Rizky Antique & Furnitur.

D. Sumber Data

Sumber data pokok ada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah didapatkan oleh narasumber. Ada dua sumber yang di jadikan sebagai sumber daya yakni sumber data primer dan juga sumber data sekunder berikut dapat dijelaskan dibawah ini :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu peneliti mengumpulkan data dari sumber-sumber langsung dengan tujuan tertentu.³ Data

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019). 29

primer bisa disebut juga data utama karena data dimabil langsung melalui wawancara atau interview dengan sumber asli dalam penelitian. Sumber data primer di sini adalah pemilik, beberapa karyawan, serta konsumen dari UD. Rizky Antique & Furnitur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan dalam bentuk sudah selesai atau bisa dalam bentuk file maupun berupa dokumentasi.⁴ Data sekunder data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang digunakan sebagai bahan untuk menganalisis analisis strategi promosi dan kualitas produk dalam meningkatkan volume penjualan UD. Rizky Antique & Furniture desa Ngelowetan kecamatan Mijen kabupaten Demak

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa strategi untuk dapatkan informasi penting dan substansial untuk membahas Isu-isu yang disajikan dalam penelitian ini. Yaitu :

1. Teknik Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik bila di dibandingkan dengan teknik yang lain yakni wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek obyek alam yang lain. Aktivitas dari observasi ini sebuah studi dimana dengan disengaja dan sistematis tentang kejadian fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan, selanjutnya dikemukakan tujuan observasi adalah untuk memahami ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kulutur tertentu.⁵

Menurut hadi (1986) sebagaimana dalam kutipan Imam Gunawan mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai

³ Firdaus and Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). 102

⁴ Firdaus and Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*. 102

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Pertama. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). 143

proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yakni proses pengamatan dan ingatan. Pada teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Yakni wawancara dan kuesioner.

a. Macam-macam Observasi

Pengamatan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis diantaranya :

1) Observasi berperan serta

Pada pengamatan ini peneliti berperan serta dalam kegiatan suatu kelompok yang akan diamati. Maksudnya seorang peneliti bergabung secara penuh atau menjadi anggota secara penuh dalam kelompok tersebut lalu peneliti mengamati sendiri, maka dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi apa saja yang akan dibutuhkannya termasuk pada data yang rahasia.

2) Pemeran serta sebagai pengamat

Peneliti tidak sepenuhnya menjadi anggota kelompok yang diamati tetapi masih dapat melakukan fungsi pengamatan hal-hal rahasia masih dapat diketahui.

3) Pengamat sebagai pemeran serta

Peranan pengamat secara terbuka diketahui oleh umum karena segala macam informasi termasuk yang rahasia dengan mudah diperoleh.

4) Pengamatan penuh

Pada pengamatan ini biasanya suatu eksperimen dilaboratorium yang menggunakan kaca sepihak, peneliti dengan bebas mengamati secara jelas subjeknya dari belakang kaca, sedangkan subjeknya sama sekali tidak mengetahui apakah mereka sedang diamati atau tidak.⁷

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004). 138-140

⁷ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. 145-146

b. Manfaat observasi

Alasan diadakannya observasi yakni dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam penelitian kualitatif, sebagai berikut :

- 1) Pengamatan merupakan pengalaman secara langsung, dan pengalaman langsung dinilai merupakan alat yang ampuh untuk memperoleh kebenaran. Apabila informasi yang diperoleh kurang memuaskan maka peneliti dapat melakukan pengamatan sendiri secara langsung untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.
- 2) Dengan adanya pengamatan, memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang sebenarnya.
- 3) Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan yang relevan maupun pengetahuan yang diperoleh dari data.
- 4) Sering terjadi keragu-raguan pada peneliti terhadap informasi yang diperoleh yang disebabkan kekhawatiran adanya bias atau penyimpangan, bias atau penyimpangan dimungkinkan karena informasi kurang mengingat peristiwa yang terjadi atau adanya jarak psikologis antara peneliti dengan yang diwawancarai. Maka untuk menghilangkan rasa keragu-raguan tersebut peneliti melakukan pengamatan langsung.
- 5) Pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi yang sulit. Situasi yang rumit mungkin terjadi jika peneliti ingin memperhatikan beberapa tingkah laku sekaligus. Jadi pengamatan dapat menjadi alat yang ampuh untuk situasi yang rumit dan untuk perilaku yang kompleks.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik dialog dengan dua orang atau lebih dengan tujuan maksud tertentu. Kedua pihak tersebut meliputi pewawancara atau interviewer sebagai seorang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara sebagai interviewer sebagai prang yang membalas pertanyaan pewawancara dengan jawaban yang apa adanya.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas-jelasnya kepada

subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif, penelitian ini seringkali menganggap wawancara itu mudah karena kesehariannya, peneliti sering bercakap cakap dengan orang untuk memperoleh informasi penting, namun pada kenyataannya tidak semudah itu, banyak peneliti mengalami kesulitan mewawancarai orang karena informan tersebut cenderung menjawab dengan singkat. Apalagi budaya pada masyarakat Indonesia yang cenderung tidak terbiasa mengungkapkan perasaan mereka.

Adapun para ahli seperti yang diungkapkan oleh Lincoln dan Guba (1985) sebagaimana yang dikutip Lexy J. Moleong beliau mengatakan bahwa wawancara adalah sebuah kegiatan mengkonstruksi mengenai seseorang, kejadian, perusahaan, perasaan, motivasi tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan, merekonstruksi kebulatan demikian sebagai yang di alami masa lalu memproyeksikan kebulatan kebulatan sebagai yang di harapkan untuk di alami pada masa yang akan datang memverifikasi orang lain, baik manusia maupun bukan manusia, lalu memverifikasi mengubah dan memperluas konstruksi yang di kembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Menurut Patton (1980) sebagaimana kutipan oleh Lexy J. Moleong mengatakan bahwa wawancara meliputi sebagai berikut :

a. Wawancara pembicaraan informal

Yakni sebuah jenis wawancara yang melemparkan pertanyaan yang di ajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi maksudnya bergantung pada spontanitas dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hubungan wawancara dengan terwawancara adalah dalam suasana yang biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya yang berjalan seperti pembicara biasa dalam kehidupan sehari-hari saja. Sewaktu pembicaraan berjalan, terwawancara malah barangkali tidak mengentahui atau tidak menyadari bahwa ia sedang terwawancarai.⁸

Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus memahami situasi dan kondisi narasumbernya terlebih

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). 186-187

dahulu sebelum melakukan wawancara. Pihak yang diwawancara dalam penelitian ini adalah pemilik, usaha UD Rizky antique dan furniture.

b. Prosedur wawancara

Sebelum memilih melakukan wawancara sebagai engumpulan data, seorang peneliti harus mennetukan apakah pertanyaan peneliti dapat dijawab dengan tepat oleh informasn yang dipilih sebagai perolehan informasi. Berikut merupakan prosedur dalam melakukan wawancara sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi para informan berdasarkan posedur sampling yang dipilih sebelumnya.
- 2) Menentukan jenis wawancara yang akan dilakukan dan informasi bermanfaat apa yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian .
- 3) Mempersiapkan alat perekaman yang sesuai.
- 4) Menyusun protokol wawancara menentukan tempat untuk wawancara. Ika mungkin ruangan cukup tenang dan nyaman bagi informan. Idealnya peneliti dan informan duduk behadapan dengan perekam berada diantaranya.
- 5) Menetapkan *inform consent* pada calon informan, selama wawancara cocokan dengan pertanyaan, lengakpi pada waktu tersebut, hargai informan selalu bersikap sopan santun.⁹

Pada penelitian kualitatif wawancara merupakan salah satu kegiatan yang utama dalam memperoleh informasi pada peneltian kualitatif mka dalam tahap wawancara perlu memenenetukan jenis wawancara yang tepat serta menggunakan pertanyaan penelitian yang tidak menyinggung informan, meskipun wawancara sering kali dianggap spele namun kegiatan wawancara sangat penting dan perlu diadakannya teknik tersendiri untuk dalam melakukan wawancara maka seorang peneliti perlu mempunyai bekal kemampuan konseling untuk menguasai ketrampilan dalam melakukan sebuah proses wawancara.¹⁰

3. Teknik Dokumentasi

Teknik instrumen selanjutnya sebagi pendukung teknik observasi dan wawancara yakni dengan memakai metode

⁹ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. 174

¹⁰ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. 175

memotret atau foto objek penelitian karena foto ini dapat di jadikan sebagai objek keperluan untuk penelitian kualitatif, dengan adanya foto atau gambar maka dapat mendeskripsikan data yang sangat berharga dan juga di gunakan sebagai telaah dari segi subjektif lalu hasilnya juga di analisis secara induktif.¹¹

Teknik dokumenter merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumen meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif pada masa sekarang menjadi salah satu bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam penelitian kualitatif . hal ini disebabkan karena adanya kesadaran dan pemahaman yang baru dalam bentuk dokumen. Pengalihan sumber data leat studi dokumenter menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitaif , bahkan tingkat kredibilitas suatu hasil penelitian kualitatif sedikit banyaknya ditentukan oleh penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada.¹²

Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto adalah gambar yang mampu mendeskripsikan suatu peristiwa. Dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari lokasi penelitian, yakni di tempat usaha UD. Rizky Antique & Furnitur yang beralamat di Desa Ngelowetan Rt. 01, Rw. 01, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak. Selain itu juga dilakukan dokumentasi di workshop yang ada di timur desa ngelowetan.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data berkaitan dengan uji validitas dan reabilitas. Validitas yaitu merupakan suatu ukuran kebenaran dengan perolehan data yang telah terjadi mengenai objek penelitian dengan derajat yang dilaporkan oleh peneliti.¹³ Didalam penelitian kualitatif datang yang telah di temukan di nyatakan benar apabila tidak ditemukan perbedaan antara yang telah di laporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang di teliti, sedangkan reabilitas menunjukkan ukuran konsistensi dan stabilitas data atau temuan.¹⁴

¹¹ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 160

¹² Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. 177

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009). 363

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 364

Suatu data memiliki karakteristik berdasarkan kebenaran dan keakuratan informasi yang dilaporkan. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk memeriksa keakuratan data. Diantaranya :

1. Uji Derajat Kepercayaan

Sebuah pengujian yang digunakan untuk mengatasi kompleksitas data yang tidak mudah untuk dijelaskan oleh sumber data dengan cara berada di latar atau tempat penelitian sepanjang waktu, melakukan observasi yang cermat, melakukan diskusi dengan sejawat selama proses penelitian berlangsung.¹⁵

2. Uji Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Pada teknik uji ini yakni seorang peneliti di ibaratkan seperti melakukan pengecekan terhadap soal soal, dengan adanya peningkatan ketekunannya maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau benar.¹⁶

3. Uji Ketergantungan

Pada penelitian kualitatif uji kebergantungan yakni validitas yang menyatakan stabilitas data dengan memeriksa data dari beberapa metode yang digunakan sehingga tidak terjadi perbedaan antara data yang satu dengan data yang lain.

4. Uji Triangulasi Data

Data yang terkumpul merupakan modal awal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, dari hasil data tersebut maka akan dilakukan suatu analisa yang digunakan sebagai bahan masukan untuk menarik sebuah kesimpulan. Maka dengan ditinjau dari besar posisi data maka esahasan data yang terkumpul menjadi sangat penting. Dengan adanya perolehan data yang salah maka akan menghasilkan penarikan kesimpulan

¹⁵ Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*. 105

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 272

yang saah maka demikian sebaliknya data yang benar akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang valid.

Pada teknik pengumpulan data triangulai diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan suber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yakni mengecek kedibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik berati peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang yangsaa. Peneliti menggunakan observasi partisipatof wawancara mendalam dan dokumentasi sebagai sumbe data yang sama secara serempak triangulasi sumber bearti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda beda dengan teknik yang sama.¹⁷

Dalam teknik pengumpulan data. Triangulasi di artikan sebagai teknik pengumpulan dat yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumoulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan menggunakan teknik triangulasi maka penelitia menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, menurut William Wiersma (1986) mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulsi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu.¹⁸

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan menggali kebenasara informasi teretntu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan tersebut. Demikian dengan menggunakan raiangulasi sumber maka dapat membandingkan atau mengecek ulang

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 273.

informasi yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang lain dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan dengan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Metode

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Maksudnya mengecek keabsahan data atau mengecek kebasahan temua penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Dalam praktiknya dapat juga dengan cara cek dan ricek. Dengan demikian triangulasi metode dapat dibedakan menjadi dua strategi, yakni :

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan dengan penemuan dengan hasil penelitian dari beberapa hasil teknik pengumpulan data.
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan dengan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi metode sering dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau dengan cara yang berbeda dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara menggunakan metode wawancara observasi serta survei untuk memperoleh kebenaran informasi yang benar serta gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu¹⁹

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.²⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 274.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 275.

dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit unit melakukan sintesa menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. *Data Reduction*

Mereduksi data yakni merangkum memilih hal hal yang pokok memfokuskan pada hal hal yang penting dicari tema dan polanya, memfokuskan pada hal hal yang penting serta membuang hal hal yang tidak perlu. maka dengan ini dapat menghasilkan suatu bayangan yang jelas serta dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya, dengan mereduksi data maka penggunaan alat bantu peralatan elektronik seperti smartphone atau personal komputer, dengan memberikan kode pada aspek aspek tertentu reduksi data merupakan proses berfikir secara kritis dengan memerlukan ketepatan dalam berpikir serta wawasan yang luas, untuk peneliti pemula maka dalam menggunakan reduksi data dapat berdiskusi dengan sesama teman bahkan orang lain yang memiliki keahlian mengenai hal yang serupa.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Perolehan data yang telah peneliti ambil maka dapat disajikan dalam penjelasan naratif serta menganalisisnya dengan cara menceritakan temuan serta hubungan dengan teori yang telah disajikan peneliti, atau berbentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sebagainya. Setelah data di rangkum maka langkah selanjutnya yakni mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing atau Verifikasi*

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, sama kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹



²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 345